

**ARTIKEL JURNAL**

**PENGELOLAAN PROGRAM KERJA KOPERASI SEKOLAH  
“TUNAS PELITA” DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
KOPERASI YOGYAKARTA**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**Murtika Rachmi**  
**NIM. 06101241014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
MARET 2013**

## PERSETUJUAN

Artikel jurnal yang berjudul **“PENGELOLAAN PROGRAM KERJA KOPERASI SEKOLAH “TUNAS PELITA” DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KOPERASI YOGYAKARTA”** yang disusun oleh Murtika Rachmi, NIM. 06101241014 ini telah dikoreksi dan disetujui oleh pembimbing untuk diupload.

Pembimbing I,



Sudyono, M.Si.  
NIP. 19540406 198303 1 004

Yogyakarta, Maret 2013  
Pembimbing II,



Tina Rahmawati, M.Pd.  
NIP. 19800720 200312 2 001

# **PENGELOLAAN PROGRAM KERJA KOPERASI SEKOLAH “TUNAS PELITA” DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN KOPERASI YOGYAKARTA**

## ***MANAGING WORKING PROGRAM KOPERASI SEKOLAH “TUNAS PELITA” AT SMK KOPERASI YOGYAKARTA***

Oleh: Murtika Rachmi, Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan,  
c4ty\_tika87@rocketmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengelolaan program kerja koperasi sekolah, (2) hambatan dalam pengelolaan program kerja, (3) upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pengelolaan program kerja koperasi sekolah SMK Koperasi Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber informasi adalah kepala sekolah, guru pembimbing, karyawan, dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan program kerja koperasi sekolah secara rinci mencakup: (1) perencanaan program koperasi adalah merencanakan kegiatan disetiap bidang, anggaran kegiatan, kerjasama dengan distributor. Pelaksanaan dilakukan oleh pengurus dengan bimbingan guru dan karyawan koperasi, melaksanakan kegiatan dengan anggaran yang ada, pemilihan kerjasama dengan distributor. Evaluasi setiap 3 bulan sekali untuk mengontrol kegiatan koperasi, evaluasi anggaran yang digunakan, evaluasi kerjasama yang terjalin dengan distributor, (2) Hambatan pengelolaan program kerja koperasi sekolah sebagian besar faktor dari sumber daya manusia. Kurang minatnya siswa dalam kegiatan ekstern, kurangnya tanggungjawab dan adanya keterbatasan pengurus dalam pembuatan laporan, kurang bertanggungjawabnya pengurus dalam tugas di koperasi, (3) Solusi terhadap hambatan ini dilakukan dengan mengadakan pendekatan kepada pengurus, pemberian pelatihan, meningkatkan kerjasama dalam koperasi serta melakukan koordinasi dengan semua pengurus dan karyawan koperasi mengenai proses menjalankan kegiatan koperasi dengan tujuan agar program kerja koperasi sekolah dapat tercapai.

Kata Kunci: pengelolaan, program kerja, koperasi sekolah.

### ***Abstract***

*This study aimed to describe: (1) managing working program, (2) barriers in the management of the work program, (3) the efforts made to overcome the management of cooperative work program at SMK Koperasi Yogyakarta. This research is descriptive information kualitatif. source or information is the principal, guidance counselor, employees, and student. Engineering data collection using interviews, observations, and documentation. The validity of the data is done by triangulation data. result of research showed: (1) program planning is to plan in every field of activity, budget activity, cooperation with distributors. Implementation done by the board with the guidance of*

teachers and employees of cooperatives, carry out activities with the existing budget, the selection cooperation with distributors. Evaluation every 3 months for the control of koperasi activity, evaluation of the budget used, evaluation of the cooperation that exists with the distributor), (2) Barriers to the management of cooperative work program school most of the factors of human resources. Lack of student interest in external events, lack of responsibility and the limitations of the board in making the report, less irresponsible management in at koperasi, (3) *solution to the constraints is done by making the approach to the management, provision of training, increase cooperation in a cooperative and coordinated with all the officers and employees of cooperatives on the run cooperative activities with the goal of keeping the school cooperative work program can be achieved.*

*Keywords: managing, work programs, koperasi sekolah*

## **PENDAHULUAN**

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor dari pembinaan karakter siswa. Bentuk pembinaan karakter tidak hanya dalam proses pembelajaran di kelas akan tetapi juga harus memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat. Layanan pembinaan kesiswaan yang diberikan oleh sekolah di bidang keiswaan, salah satunya dengan adanya koperasi sekolah.

Koperasi siswa menurut Ali Imron (2004: 183) adalah koperasi yang ada di lingkungan sekolah, akan tetapi pengelolaannya dilakukan oleh siswa. Koperasi siswa merupakan bentuk layanan yang diberikan lembaga pendidikan untuk pemenuhan kebutuhan siswa. Koperasi siswa merupakan salah satu program pelayanan manajemen pendidikan peserta didik. Agar koperasi sekolah tetap eksis, maka siswa diikutsertakan dalam pengelolaan koperasi sekolah.

Koperasi sekolah tidak berbadan hukum seperti koperasi-koperasi lainnya karena siswa pada umumnya belum mampu melakukan tindakan hukum. Status koperasi sekolah yang dibentuk di sekolah merupakan koperasi terdaftar, akan tetapi tetap mendapat pengakuan sebagai perkumpulan koperasi.

Pendirian dari koperasi sekolah di sebuah lembaga pendidikan diharapkan menjadi sarana belajar bagi siswa dalam kepengurusan. Anggota koperasi sekolah adalah seluruh warga sekolah. Pengelolaan koperasi sekolah

dilakukan oleh pengurus yang beranggotakan siswa di bawah bimbingan guru yang berkompeten dalam bidang studi akuntansi dan ekonomi. Salah satu bentuk dari pengelolaan koperasi sekolah dapat ditunjukkan dengan pengelolaan program kerja koperasi sekolah.

Program menurut Suharsimi Arikunto (2007: 3) adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang, jadi program kerja adalah program-program nyata yang diimplementasikan untuk mencapai misi suatu organisasi.

Program kerja koperasi sekolah bertujuan untuk mengarah pada pemenuhan kebutuhan semua anggota koperasi sekolah, selain itu juga untuk pengembangan karakter siswa. Hal ini bertujuan untuk membantu mengembangkan daya imajinatif, inovatif serta kreatif untuk siswa dan dapat melatih siswa dalam melakukan wirausaha di sekolah.

Bagian dari program kerja yang dibentuk lebih ditunjukkan untuk melatih siswa dalam bidang-bidang tertentu, yaitu bidang organisasi dan usaha, bidang administrasi, serta bidang sumber daya manusia. Program kerja dari masing-masing bidang dapat diuraikan sesuai dengan program kerja yang diinginkan untuk pengembangan dari masing-masing bidang, dengan tujuan untuk memajukan koperasi sekolah.

Pengelolaan koperasi sekolah yang ada di SMK Koperasi, tidak sepenuhnya diserahkan kepada siswa yang menjadi pengurus, akan tetapi dalam pengelolaannya dibantu oleh karyawan/staf yang ditunjuk oleh pembimbing. Pembimbing koperasi menyadari bahwa siswa selain ikut andil dalam kepengurusan koperasi, siswa harus lebih mengutamakan pada mata pelajaran utama, yaitu di bidang akademik, sehingga siswa dalam memberikan pelayanan tidak optimal. Siswa berperan dalam kepengurusan koperasi pada waktu istirahat.

Siswa belum mampu untuk melakukan pengelolaan secara mandiri, mengingat kemampuan siswa yang masih belum memahami tentang pengelolaan program kerja koperasi sekolah. Selama dalam pengelolaan koperasi siswa mendapat bimbingan dan pembinaan dari guru pembimbing dan ketua unit produksi sebagai perencana kegiatan.

Prestasi-prestasi yang diperoleh SMK Koperasi salah satunya dari koperasi sekolah "Tunas Pelita", bentuk prestasi itu terwujud dari kemenangan setiap mengikuti perlombaan-perlombaan mengenai perkoperasian, baik itu tingkat kota maupun tingkat nasional, sekolah tersebut selalu memberikan terbaik dan mengukir kemenangan. Hal ini terlihat dari prestasi yang dapat dibanggakan dari tahun 2005-2010 ini SMK Koperasi selalu menjadi juara pertama pada tingkat kota, dan terakhir dalam tingkat nasional sekolah ini menjadi harapan I.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan program kerja koperasi sekolah yang dilakukan oleh siswa yang diharapkan dapat membekali lulusan siswa dalam melakukan organisasi dan berwirausaha.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggambarkan suatu realitas dalam kehidupan, maka jenis penelitian yang paling tepat adalah jenis kualitatif dengan metode deskriptif, dimana data akan lebih berbentuk kata-kata. Satori dan Aan Komariah (2009: 25) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan suatu kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Koperasi Yogyakarta yang beralamatkan Jl. Kapas I No. 5 Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta 55166.

Penelitian ini memerlukan waktu 2 bulan yaitu bulan Mei 2011 sampai dengan Juni 2011. Penelitian ini dilaksanakan ketika peserta didik sedang melakukan aktivitas di koperasi sekolah.

### **Subjek Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2009: 152) menyatakan subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat. Penentuan subjek penelitian ditetapkan berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pembimbing, ketua pengurus koperasi, pengurus koperasi, dan anggota koperasi. Sebagian besar dari mereka diwawancarai baik secara individual maupun diskusi kelompok (*discussion group*) sehingga bisa diperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu tentang pengelolaan program kerja koperasi sekolah.

### **Prosedur**

Penelitian ini menggambarkan pengelolaan program kerja koperasi sekolah di SMK Koperasi Yogyakarta. Pengelolaan program kerja mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hambatan, dan solusi. Jenis penelitian yang paling tepat adalah jenis kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Langkah dalam penelitian dilakukan dengan melakukan kajian, menyusun instrument dan pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan pencermatan dokumen.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang ada dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang menguraikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hambatan dan solusi. Data berupa pernyataan yang diberikan responden dan dokumentasi pengelolaan program kerja koperasi sekolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama adalah peneliti sendiri karena peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data yaitu pedoman wawancara dan pedoman pengamatan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, pengamatan (observasi) dan studi dokumentasi.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Tahap-tahap metode analisis kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, pengorganisasian data dan penegasan kesimpulan. Huberman dan Mile (dalam Burhan Bungin, 2008: 69) menyatakan bahwa:

1. *Collection data* merupakan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.
2. *Data reduction* mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahkannya dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.
3. *Display data* merupakan kegiatan mengorganisasikan data ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh.
4. *Conclusion drawing and verification* merupakan tahap akhir yaitu kegiatan penegasan kesimpulan.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengelolaan program kerja koperasi sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Koperasi Yogyakarta. Hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi.

## 1. Perencanaan

Perencanaan program kerja adalah suatu rencana kegiatan kerja yang dibuat untuk rentang waktu yang ditentukan dilakukan organisasi koperasi sekolah yang ada di sekolah menengah kejuruan koperasi Yogyakarta untuk mencapai tujuan. Perencanaan pertama yang dilakukan dalam pengelolaan program kerja koperasi yaitu dengan membuat atau merencanakan program kerja yang akan dilaksanakan kedepannya. Tujuan dari penyusunan program kerja adalah untuk membantu menjalankan kegiatan di dalam organisasi.

Koperasi sekolah dalam menjalankan kegiatannya melakukan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) maupun Rencana Operasional (Renop). Pembimbing koperasi akan mengkoordinasikan dan menetapkan program yang sesuai berdasarkan kriteria pemilihan yang tidak hanya relevan dengan perkembangan sistem secara keseluruhan tetapi juga dengan kondisi lingkungan sekolah. Kegiatan penyusunan program kerja terdiri atas uraian kegiatan, rencana secara umum, rencana secara rinci, rencana implementasi, dan rencana pemanfaatan.

Pembuatan program kerja di koperasi "Tunas Pelita" dilakukan setiap satu tahun sekali yaitu setelah pelaksanaan rapat anggota tahunan koperasi sekolah, dan untuk tahap selanjutnya akan diadakan evaluasi dan koordinasi dari program kerja yang telah ditetapkan. Program kerja koperasi sekolah "Tunas Pelita" yang terbentuk meliputi pengembangan di bidang organisasi dan usaha, bidang administrasi, dan bidang sumber daya manusia. Tujuan dari pembuatan program kerja dari setiap bidang adalah untuk membantu dalam pengembangan usaha koperasi.

Perencanaan kegiatan yang ada di koperasi sekolah "Tunas Pelita" yang terkait dengan bidang usaha koperasi sekolah SMK Koperasi Yogyakarta dilakukan oleh ketua unit produksi dan pembimbing koperasi serta dengan pengawasan dari pembina koperasi sekolah atau kepala sekolah. Ketua unit produksi memiliki kewenangan tertinggi dalam struktur organisasi koperasi sekolah. Peran ketua unit produksi dalam struktur organisasi adalah membantu

kepala sekolah dalam menjalin hubungan dengan dunia usaha dan dunia industri serta pengembangan unit produksi sekolah.

Tugas khusus dari ketua unit produksi adalah menyusun program kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, membuat program pengembangan unit produksi dari semua bidang keahlian bersama-sama ketua program keahlian, mengembangkan hubungan baik dengan komite sekolah, menyelenggarakan bakti sosial dan karya wisata, menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah, dan melaporkan setiap kegiatan kepada kepala sekolah.

Pengelolaan koperasi sekolah dilakukan oleh karyawan koperasi. Peran karyawan di koperasi sekolah sangat membantu jalannya koperasi sekolah. Karyawan koperasi membantu mengelola koperasi pada jam efektif siswa belajar di kelas. Selanjutnya pada jam istirahat pengurus koperasi ikut membantu dalam pengelolaan koperasi sekolah. Pengurus melakukan kegiatan koperasi dengan melayani pembelian, pengecekan barang sekaligus penataan barang koperasi. Kegiatan-kegiatan pengurus merupakan bagian dari realisasi dari penyusunan program kerja.

Bentuk perencanaan yang dilakukan oleh ketua unit produksi yaitu dalam memberikan kesejahteraan karyawan koperasi sekolah dengan dibantu oleh guru pembimbing adalah dengan pemberian uang transport, dan *reward* bagi kinerja karyawan. Hal lain yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas koperasi sekolah adalah dengan mengikutsertakan karyawan koperasi dalam kegiatan ekstern yaitu diklat dan seminar yang berkaitan dengan perkoperasian.

Koperasi sekolah yang didirikan di SMK Koperasi yogyakarta selain difungsikan sebagai tempat usaha juga difungsikan sebagai wahana belajar untuk pengurus atau lebih sering disebut sebagai laboratorium siswa yaitu dibidang ekonomi. Peran koperasi sekolah untuk siswa adalah untuk meningkatkan diri siswa di dalam aspek pendidikan dan jiwa wiraswasta. Pendidikan perkoperasian berperan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, diantaranya adalah menanamkan dan mendidik kesadaran hidup bergotong-royong dan setia

kawan diantara para siswa, dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin, dan jiwa demokrasi pada siswa, serta menunjang pendidikan sekolah ke arah kegiatan-kegiatan praktis yang dapat memenuhi kebutuhan para siswa.

Rencana program kerja yang di rumuskan oleh pengurus baru di bidang organisasi dan usaha adalah dengan meningkatkan kerjasama dalam tim, rencana-rencana yang dibentuk untuk mendukung program tersebut adalah dengan mengikutsertakan semua pengurus dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan perkoperasian baik itu kegiatan intern maupun ekstern, memberikan peluang kepada setiap pengurus dalam mengekspresikan gagasannya, dengan memberikan rangsangan-rangsangan yang memicu semangat pengurus lain, serta dengan memberikan peringatan atau sanksi kepada pengurus. Rencana ini bertujuan untuk meningkatkan kembali kerjasama antar pengurus koperasi.

Pengurus yang bertugas dalam pengadministrasian perlu merencanakan dan menganggarkan fasilitas-fasilitas yang mendukung dalam proses pengadministrasian tersebut, sekretaris dan ketua koperasi yang bertugas membagi dan menentukan kebutuhan dari pengadministrasian itu, jika dirasa kurang pengurus dari perbidang tersebut dapat mengusulkan kepada sekretaris dan ketua untuk ditambah. Tujuan dari pengadministrasian ini untuk membantu kelancaran dalam penyimpanan-penyimpanan arsip, seperti halnya daftar anggota koperasi, daftar pengurus koperasi, daftar laporan keuangan, buku simpanan anggota, untuk setiap daftar itu diperlukan buku-buku untuk kelancaran pengadministrasian koperasi sekolah.

Salah satu bentuk dari perencanaan dalam meningkatkan dan mengembangkan jiwa koperasi bagi anggota adalah dengan membuat sebuah jadwal piket untuk pengurus koperasi. Tujuan dari pembentukan jadwal piket ini adalah untuk meningkatkan kualitas kerja pengurus dalam mengelola koperasi sekolah, disisi lain pengurus diberi wewenang dalam menentukan jadwal piket sendiri untuk mengantisipasi terbenturnya jadwal piket dengan jadwal matapelajaran yang utama dikelas, pengurus yang lebih tahu jadwal

matapelajaran apa yang dirasa bisa untuk ditinggalkan dan dirasa ada waktu luang untuk mengurus koperasi sekolah.

Perencanaan yang dilakukan oleh pengurus dan pembimbing koperasi untuk meningkatkan kualitas dari pengurus dan untuk kemajuan koperasi sekolah adalah dengan merumuskan kegiatan-kegiatan baik itu yang dilakukan di dalam koperasi itu sendiri ataupun di luar lingkungan koperasi. Rencana kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan diluar sekolah biasanya insidental, karena disesuaikan dengan undangan-undangan yang masuk kepihak sekolah berkaitan dengan kegiatan pelatihan, perlombaan, seminar dan lain sebagainya. Sedangkan untuk rencana kegiatan di dalam koperasi sekolah adalah kegiatan-kegiatan yang bersifat insidental.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan yang nyata untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan tugas di dalam organisasi koperasi sekolah perlu adanya koordinasi, hal ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kesimpangsiuran tugas atau tumpang tindih dalam pembagian pekerjaan, oleh karena itu pengurus koperasi sekolah lebih cermat dalam melakukan koordinasi dengan pengurus lain.

Pelaksanaan dalam koperasi sekolah dilakukan oleh pengurus yang beranggotakan siswa dan dibina oleh guru yang berkompeten dalam bidang koperasi. Hal yang dapat mendukung dalam mengelola dan mengembangkan koperasi sekolah adalah dengan adanya perangkat organisasi di dalam koperasi sekolah yaitu rapat anggota tahunan dan pengurus koperasi sekolah.

Pelaksanaan program kerja koperasi sekolah memerlukan adanya koordinasi antara pengurus dengan pembimbing koperasi. Tujuannya untuk meminimalisir terjadinya kesimpangsiuran dalam pembagian kerja di dalam pengelolaan program kerja koperasi.

Realisasi program kerja yang dibentuk ketua unit produksi dalam bidang usaha dan organisasi adalah dengan dibukanya *counter* parfum koperasi sekolah. Peluang usaha yang dibuka mengikuti dengan perkembangan pasar. Bentuk pelaksanaan

program kerja di bidang organisasi dan usaha dan organisasi pada aspek peningkatan kesejahteraan karyawan dilakukan dengan terealisasinya pemberian uang transport pada karyawan yang melakukan belanja untuk pemenuhan kebutuhan koperasi sekolah, selain itu juga dengan memberikan dana kesejahteraan untuk karyawan. Dana ini diperoleh dari alokasi SHU, dana ini tidak hanya diberikan kepada karyawan koperasi saja melainkan untuk semua karyawan sekolah dan anggota koperasi sekolah. Selain dari realisasi dana kesejahteraan. Karyawan sekolah juga diikutsertakan dalam kegiatan ekstern koperasi sekolah. Kegiatan itu berupa pelatihan dan diklat yang diadakan oleh dinas koperasi maupun lembaga lain. Tujuan dari keikutsertaan karyawan dalam kegiatan ekstern adalah untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan dalam memberikan pelayanan dan dalam pengelolaan koperasi secara menyeluruh.

Pelaksanaan program kerja yang terkait dalam mempertahankan prestasi adalah dengan mengusahakan siswa yang menjadi pengurus koperasi sekolah mendapatkan materi tentang koperasi sekolah lebih dalam, serta memberikan pelatihan ekstra dalam memahami koperasi sekolah. Tujuan dari pemberian materi ini untuk membantu siswa dalam proses kepengurusan koperasi sekolah. Kemampuan yang diperoleh siswa dapat dituangkan dalam mengukir prestasi. Pemberian materi dan pelatihan kepada pengurus dilakukan pada saat selesai jam sekolah.

Kegiatan intern koperasi sekolah yang terealisasi adalah pengadaan rapat pengurus dan pengawas, pengadaan rapat pengurus untuk pembentukan seksi-seksi, pengadaan paket lebaran bagi siswa kelas X sampai kelas XII dimana kegiatan ini diwajibkan untuk semua siswa SMK Koperasi Yogyakarta serta rapat pengurus dan pengawas dalam menghadapi RAT, rapat ini diadakan pada akhir tahun, karena pelaksanaan RAT minimal dilaksanakan pada awal tahun sekitar bulan januari atau awal bulan februari.

Kegiatan intern yang berupa kegiatan insidental yaitu dengan kegiatan-kegiatan sosial. Kegiatan sosial yang dilakukan oleh pengurus tidak hanya ditujukan untuk kegiatan luar seperti membantu korban bencana, tapi bakti sosial tersebut dapat pula ditujukan untuk warga sekolah sendiri, yaitu dengan membantu atau meringankan beban anggota yang sedang terkena musibah.

Kegiatan-kegiatan ekstern koperasi yang dilakukan pengurus inti adalah dengan keikutsertaan pengurus dalam kegiatan atau forum koperasi yang diadakan oleh pihak luar. Realisasi dari program ini adalah dengan keikutsertaan pengurus inti dalam mengikuti seminar-seminar, pelatihan-pelatihan, serta dengan keikutsertaan dalam lomba-lomba tingkat provinsi. Bentuk kegiatan ekstern yang dilaksanakan pada tahun 2010 diantaranya mengikuti Diksar Kopsis di Kopma UGM, mengikuti pelatihan koperasi selama 2 hari di Hotel Istana, dan mengikuti pelatihan Kopsis dan Kopma selama 3 hari di Griya UKM.

### 3. Evaluasi

Evaluasi adalah proses untuk melihat berhasil atau tidaknya suatu kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Evaluasi penting dalam melakukan usaha peningkatan perencanaan dan dalam menentukan keberhasilan selanjutnya. Kegiatan evaluasi merupakan tahap akhir dalam sebuah kegiatan, dimana evaluasi adalah suatu tinjauan terhadap hasil kerja yang nyata untuk menentukan apakah suatu tujuan telah tercapai.

Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan program kerja koperasi di bidang usaha yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan koperasi tersebut dengan mengecek kinerja karyawan dalam membantu proses pengelolaan koperasi sekolah. Pembimbing melihat kemajuan kerja dan tanggungjawab karyawan selama bertugas di koperasi, jika dirasa dengan pemberian uang tambahan itu tidak meningkatkan tanggungjawab maka pembimbing berhak untuk melakukan peneguran kepada karyawan koperasi. Pengawas koperasi sekolah juga memiliki andil yang besar dalam mengawasi jalannya kegiatan usaha koperasi,

Prestasi-prestasi yang diperoleh koperasi sekolah diharapkan mampu untuk dipertahankan. Evaluasi yang dilakukan dalam program ini adalah pembimbing koperasi beserta guru mata pelajaran yang terkait dengan bidang perkoperasian melakukan pembinaan lebih ekstra pada pengurus dengan tujuan pengurus dapat lebih baik dalam meraih prestasi dan dapat mempertahankan prestasi tersebut. Selain itu juga mempertahankan kepercayaan yang diberikan oleh dinas perkoperasian dengan merealisasikan bantuan-bantuan dengan mewujudkan pengembangan koperasi sekolah

baik itu dapat berupa penambahan alat pendukung koperasi maupun usaha koperasi sekolah.

Evaluasi program kerja koperasi dibidang organisasi dan usaha adalah dengan lebih mengontrol distributor-distributor makanan ringan, mengingat makana ringan yang dijual dikoperasi diharapkan makanan yang sehat atau tidak berbahaya untuk warga sekolah. Ketua unit produksi dan pembimbing koperasi dalam mendapatkan bantuan-bantuan dari pemerintah perlu memanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan mampu merealisasikan bantuan dari pemerintah untuk pengembangan koperasi sekolah.

Evaluasi pada bidang administrasi dilakukan setiap hari, tujuan dari evaluasi rutin ini untuk meminimalisir terjadi kesalahan dalam laporan keuangan. Pembuatan laporan ini setelah koperasi tutup, dari arsip atau laporan yang ada setiap harinya dapat memudahkan dalam pembuatan laporan selanjutnya. Pembimbing koperasi melakukan evaluasi laporan keuangan 2 atau 3 bulan sekali.

Evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan program kerja ini adalah dari setiap kegiatan-kegiatan ekstern koperasi sekolah, siswa yang mengikuti kegiatan ekstern dapat memberikan informasi kepada teman-teman atau pengurus lain, dari hasil keikutsertaan dalam kegiatan ekstern. Selain itu juga pembimbing koperasi perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja anak-anak yang menjadi pengurus.

#### 4. Hambatan

Hambatan dalam pelaksanaan program kerja bahwa tugas dan tanggung jawab pengurus dalam melaksanakan tugas piket belum 100% dilaksanakan. Hal ini terbukti pada saat jam istirahat hanya terdapat beberapa siswa saja yang bertugas, bahkan terkadang tidak ada sama sekali pengurus yang piket, ini membuat karyawan yang mengurus koperasi sedikit kualahan karena harus melayani siswa-siswa. Hambatan untuk kegiatan-kegiatan ekstern koperasi, terkadang pengurus koperasi ada yang tidak mau mengikuti kegiatan.

#### 5. Solusi

Solusi yang dilakukan oleh pembimbing dan guru adalah dengan mendekati diri dengan pengurus atau siswa, hal ini bertujuan untuk adanya keterbukaan antara pembimbing dengan pengurus dan anggota. pembimbing

koperasi yang sebagai penanggungjawab terhadap koperasi, berusaha mencari solusi dengan meminta koordinator piket untuk mencari anak-anak yang lain yang saat itu mendapat tugas piket, jika memang dirasa anak yang saat itu sedang berhalangan dengan alasan sedang ada tugas maupun akan ulangan pada jam berikutnya maka alternatif lain yang diambil oleh pembimbing dengan meminta bantuan koordinator piket untuk mencari pengganti sementara. Hal ini dilakukan agar pengurus bisa lebih memahami tanggungjawab mereka.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan program kerja koperasi sekolah di SMK Koperasi Yogyakarta yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hambatan-hambatan dan solusi yang selama dalam pengelolaan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan program kerja koperasi sekolah dilakukan dari, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan program kerja koperasi sekolah dilakukan oleh pengurus beserta pembimbing koperasi. Pengurus beserta pembimbing koperasi melakukan rapat anggota tahunan (RAT) yang di hadiri anggota koperasi untuk membahas mengenai laporan tiap tahun dari semua program kerja dan anggaran serta membahas mengenai program kerja koperasi untuk satu tahun kedepan. Perencanaan program kerja koperasi tidak lepas dari pantauan pembina koperasi dan ketua unit produksi. Pelaksanaan program kerja dilakukan oleh pengurus koperasi sekolah dibantu dengan bimbingan dari guru pembimbing dan karyawan koperasi sekolah selaku sebagai pelaksana dalam pengelolaan koperasi sekolah, serta dengan pantauan dari ketua unit produksi. Pengurus koperasi beserta pembimbing koperasi sekolah melakukan evaluasi mengenai program kerja koperasi, minimal evaluasi itu dilakukan 3 bulan sekali untuk mengontrol alur koperasi, selain itu evaluasi juga dilakukan setiap tahun sekali, sekaligus

evaluasi tutup tahun dan membuat serta merencanakan program kerja untuk tahun berikutnya.

2. Hambatan yang muncul dalam pengelolaan program kerja koperasi sekolah yaitu pada sumber daya manusia, yaitu peran pengurus koperasi dalam mengelola koperasi sekolah masih kurang bertanggungjawab terutama pada pelaksanaan tugas piket atau tugas jaga di koperasi sekolah.
3. Solusi terhadap hambatan ini dengan melakukan koordinasi dan peraturan yang ketat yang dibentuk dari kesepakatan bersama antar pengurus koperasi sekolah untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing pengurus koperasi sekolah.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan saran tentang pengelolaan program kerja koperasi sekolah di SMK Koperasi Yogyakarta adalah pada masalah sumber daya manusia atau pengurus koperasi yang dalam tugasnya kurang bertanggungjawab sebagai pengurus sebaiknya ketua beserta tim pengawas dalam tugasnya perlu dilakukan koordinasi dengan pengurus yang bertugas piket selain itu ketua koperasi dan pembimbing perlu memberlakukan peraturan atau peringatan kepada pengurus yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. (2004). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*: Malang
- Burhan Bungin (2008). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali
- Djam'an Satori dan Aan Komariah (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.